

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1.Perkembangan Inflasi Daerah dan Atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I (Januari sampai dengan Maret 2025) ada yang stabil dan ada yang berfluktuasi, **namun tidak ada yang menurun**. Pergerakan harga pada triwulan I sebagai berikut :

**Tabel Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
di Kabupaten Sanggau
Januari 2025**

Komoditi	Harga (Rp)				Ket
	Minggu I	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
Beras premium (Kg)	17.500	17.500	17.500	17.500	Stabil
Beras medium (Kg)	15.500	15.500	15.500	15.500	Stabil
Gula pasir putih (Kg)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Minyak goreng Minyakita (liter)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Tepung terigu (Kg)	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
Daging sapi (Kg)	150.000	150.000	150.000	150.000	Stabil
Daging ayam ras (Kg)	42.000	45.000	45.000	44.000	Berfluktuasi
Telur ayam (Kg)	30.000	30.000	30.000	30.000	Stabil
Cabe rawit merah (Kg)	79.000	75.000	83.000	80.000	Berfluktuasi
Cabe merah besar (Kg)	63.000	62.000	63.000	61.000	Berfluktuasi
Bawang merah (Kg)	33.000	32.000	32.000	35.000	Berfluktuasi
Bawang putih (Kg)	40.000	38.000	37.000	37.000	Berfluktuasi

Pada Januari 2025, harga barang yang stabil adalah beras premium, beras medium, gula pasir putih, Minyakita, tepung terigu, daging sapi dan telur ayam sedangkan harga barang yang berfluktuasi adalah daging ayam ras, cabe rawit merah, cabe merah besar, bawang merah dan bawang putih.

**Tabel Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
di Kabupaten Sanggau**

Februari 2025

Komoditi	Harga (Rp)				Ket
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
Beras premium (Kg)	17.500	17.500	17.500	17.500	Stabil
Beras medium (Kg)	15.500	15.500	15.500	15.500	Stabil
Gula pasir putih (Kg)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Minyak goreng Minyakita (liter)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Tepung terigu (Kg)	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
Daging sapi (Kg)	150.000	150.000	150.000	150.000	Stabil
Daging ayam ras (Kg)	40.000	42.000	40.000	44.000	Berfluktuasi
Telur ayam ras (Kg)	29.000	30.000	29.000	30.000	Berfluktuasi
Cabe rawit merah (Kg)	85.000	87.500	87.000	87.500	Berfluktuasi
Cabe merah besar (Kg)	63.000	62.500	63.000	65.000	Berfluktuasi
Bawang merah (Kg)	36.000	37.000	36.000	36.000	Berfluktuasi
Bawang putih (Kg)	39.000	38.000	36.000	36.000	Berfluktuasi

Pada Februari 2025, harga barang yang stabil adalah beras premium, beras medium, gula pasir putih, Minyakita, tepung terigu, daging sapi. Sedangkan harga barang yang berfluktuasi adalah daging ayam ras, telur ayam ras, cabe rawit merah, cabe merah besar, bawang merah dan bawang putih.

**Tabel Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
di Pasar Sentral (Kota Sanggau)**

Maret 2025

Komoditi	Harga (Rp)				Ket
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
Beras premium (Kg)	17.500	17.500	17.500	17.500	Stabil
Beras medium (Kg)	15.500	15.500	15.500	15.500	Stabil
Gula pasir putih (Kg)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Minyak goreng Minyakita (liter)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Tepung terigu (Kg)	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
Daging sapi (Kg)	150.000	150.000	150.000	150.000	Stabil
Daging ayam ras (Kg)	45.000	44.000	42.000	42.000	Berfluktuasi
Telur ayam ras (Kg)	30.500	30.000	31.000	32.000	Berfluktuasi
Cabe rawit merah (Kg)	87.500	89.000	91.000	116.900	Berfluktuasi

Cabe merah besar (Kg)	63.000	62.500	63.000	65.000	Berfluktuasi
Bawang merah (Kg)	38.000	38.500	37.000	41.600	Berfluktuasi
Bawang putih (Kg)	37.000	37.000	38.000	46.150	Berfluktuasi

Pada Maret 2025, harga barang yang stabil adalah beras premium, beras medium, gula pasir putih, Minyakita, tepung terigu, daging sapi. Sedangkan harga barang yang berfluktuasi adalah daging ayam ras, telur ayam ras, cabe rawit merah, cabe merah besar, bawang merah dan bawang putih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

- Belum mempunya lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Saat ini produksi lokal belum mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Sanggau sehingga komoditi tersebut harus didatangkan dari luar Kabupaten Sanggau, akibatnya rentan mengalami gejolak harga di pasaran.
- Belum mantapnya infrastruktur konektivitas antar wilayah Masih adanya jalan dengan kondisi rusak dan rusak berat sehingga mengganggu kelancaran distribusi dan meningkatnya biaya transfortasi logistik bahan pangan, yang berdampak pada kenaikan harga barang.
- Belum optimalnya pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor.
- Panjangnya jalur distribusi pemasaran mengakibatkan terjadinya perbedaan harga yang signifikandi tingkat produsen dan di tingkat konsumen. Seringkali harga di tingkat produsen relative stabil bahkan cenderung turun namun menjadi mahal di tingkat konsumen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dinilai efektif pada Triwulan I tahun 2025 adalah :

1. Operasi Pasar

Operasi pasar yang dilaksanakan oleh BULOG Cabang Sanggau sebagai berikut :

- 4 Maret di Kecamatan Kapuas (Kota Sanggau) dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 1.280 kg, beras premium @ 5 kg sebanyak 300 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 162 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 174 kg.
- 6 Maret di Kecamatan Kembayan dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium

SPHP @ 5 kg sebanyak 2.500 kg, beras premium @ 5 kg sebanyak 845 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 347 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 347 kg.

- 10 Maret di Kecamatan Parindu dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 4.000 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 377 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 297 kg.

- 14 Maret di Kecamatan Mukok dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 2.000 kg,

- 17 Maret di Kecamatan Tayan Hulu dengan komoditi yang disediakan adalah minyak goreng @ 1 liter sebanyak 50 liter, beras premium @ 5 kg sebanyak 250 kg dan gula @ 1 kg sebanyak 50 kg.

- 19 Maret di Kecamatan Sekayam dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 3.000 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 260 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 168 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 160 kg.

- 21 Maret di Kecamatan Parindu dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 2.000 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 710 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 203 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 198 kg.

- 24 Maret di Kecamatan Tayan Hilir dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 3.000 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 460 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 300 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 300 kg.

- 25 Maret di Kecamatan Kapuas (Kota Sanggau) dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 1.250 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 2.500 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 500 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 500 kg.

- 28 Maret di Kecamatan Kapuas (Kota Sanggau) dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 900 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 400 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 300 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 300 kg.

2. Monitoring terpadu untuk mengawasi persediaan pasokan dan stabilitas harga terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

Monitoring terpadu dilaksanakan dengan melibatkan berbagai perangkat daerah, pihak POLRES, KODIM, BPS, BULOG, KPPN dan Loka POM. Monitoring terpadu yang telah dilaksanakan pada triwulan I adalah :

- Monitoring terpadu menjelang Ramadhan pada tanggal 27 Februari 2025.
- Monitoring terpadu menjelang Idul Fitri pada tanggal 26 Maret 2025.

3. Pelaksanaan gerakan menanam.

Cabe rawit merah

Luas tanam cabe rawit merah di Kabupaten Sanggau seluas 101,80 hektar yang tersebar di Kecamatan Beduai 36 hektar, Kecamatan Entikong 18 hektar, Kecamatan Tayan Hulu 10 hektar, Kecamatan Sekayam 10 hektar, Kecamatan Kapuas 7 hektar, Kecamatan Toba 3 hektar, Kecamatan Meliau 3 hektar, , Kecamatan Mukok 1,5 hektar, Kecamatan Jangkang 3,10 hektar, Kecamatan Parindu 4 hektar, Kecamatan Tayan Hilir 2 hektar, Kecamatan Balai 3 hektar.

- Jagung

Gerakan menanam jagung yang dilaksanakan oleh Polres Sanggau melalui setiap Polsek dengan luas tanam 465,22 hektar yang terdiri dari luas tanam monokultur 200,25 hektar dan luas tanam tumpangsari 264,97.

4. Peningkatan kelancaran pergerakan orang dan barang melalui jalur sungai :

- Pemeliharaan dermaga sungai dan danau.
- Pembangunan dermaga sungai dan danau sebanyak 5 dermaga di Kecamatan Bonti dan Kapuas.
- Pengawasan pengoperasian pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan sebanyak 25 dermaga.

5. Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan melalui :

- Rehabilitas jembatan sebanyak 3 unit di Kecamatan Kapuas, Bonti, Parindu dan Jangkang. Rehabilitasi jembatan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Pembangunan jembatan sebanyak 2 unit di Kecamatan Meliau dan Kapuas yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

6. Melaksanakan survey setiap hari terhadap perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro.

Hasil survey perkembangan harga tersebut diinput dan dilaporkan melalui Sistem Pemantauan Pasar Dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) yang dikelola oleh Kementerian Perdagangan. Hasil inputan dalam SP2KP akan menjadi dasar bagi Badan Pusat Statistik RI dalam menghitung Indeks Perkembangan Harga (IPH).

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Perlu adanya upaya untuk peningkatan produksi lokal (hortikultura, peternakan, tanaman pangan).
 2. Perlu adanya peningkatan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah.
 3. Perlu meningkatkan pengawasan pada tingkat distributor untuk memeriksa stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
 4. Memperpendek jalur distribusi pemasaran.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Meningkatkan produksi lokal (hortikultura, peternakan, tanaman pangan) sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat Kabupaten Sanggau terhadap barang kebutuhan pokok tidak sangat tergantung dari pasokan luar.
2. Meningkatkan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan.
3. Mengintensifkan pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor.
4. Membentuk pola pasar mitra tani keliling dari Gapoktan untuk jual langsung ke konsumen akhir di titik-titik tertentu.

Demikian laporan triwulan I ini disusun dan disampaikan sebagai bahan selanjutnya.